

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VII.1
DI SMP NEGERI 5 SINGINGI KECAMATAN SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

ELDA YANTI
NPM. 160307007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1445 H / 2023 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ELDA YANTI**
Tempat/ Tanggal Lahir : Pangkalan Indarung, 03 April 1997
NPM : 160 307 007
Alamat : Desa Air Emas
Kecamatan Singingi
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII.1 Di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”** adalah benar hasil karya / tulisan saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 01 Agustus 2023

Hormat Saya



ELDA YANTI
NPM. 160307007

SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Elda Yanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di –
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Elda Yanti**
NPM : 160307007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII.1 Di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Teluk Kuantan, 01 Agustus 2023
Pembimbing 1



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Elda Yanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

Di –

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	: Elda Yanti
NPM	: 160307007
Program Studi	: Pendidikan Agam Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII.1 Di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Teluk Kuantan, 01 Agustus 2023
Pembimbing 2



Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I

NIDN. 1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII.1 Di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”** yang ditulis oleh **Elda Yanti** NPM. 160307007 dapat diterima dan dapat diterima dan diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 01 Agustus 2023

Menyetujui :

Pembimbing 1



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing 2



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII.1 Di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi** yang ditulis oleh **Elda Yanti** NPM. 160307007, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 21 September 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 21 September 2022 M
05 Rabiul Awal 1445 H

Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



Bustanur S. Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator

Sekretaris



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Penguji I



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji II



Helbi Akbar, S.Pd.I. M.A
NIDN. 2118088502



A. Mualif, S.Pd.I, M.A
NIDN. 1010078605

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Ekstansur S. Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ ۚ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya :*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*¹

¹ Kemenag RI. *Qur'an Terjemahan*, Jakarta: Kemenag RI, 2015, hal. 42

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayahnya
Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:*

*Segenap civitas akademik almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi*

ABSTRAK

Elda Yanti NPM: 180307007,

Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII.1 Di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Dari observasi awal dan wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti ketika peneliti mengadakan observasi langsung di kelas VII.1 SMP Negeri 5 Singingi, ada beberapa gejala yang terlihat diantaranya yaitu Dimulai ketika awal kegiatan guru membuka proses pembelajaran, terlihat beberapa anak yang sedang berbicara dengan teman sebangkunya, Beberapa orang siswa ada yang hanya cuek saja, melamun, dan ada juga yang tidur atau mengantuk. Hanya sedikit siswa yang antusias mengikuti proses pembelajaran PAI dan BP dengan semangat. Guru selalu berupaya agar membuat anak-anak bisa konsentrasi kembali dalam pembelajaran dan membangkitkan kembali motivasi belajar siswa. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk membangkitkan motivasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII.1 Di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara observasi, test, wawancara dan dokumentasi, maka dianalisis data dengan menggunakan Grafik sesuai langkah-langkah PTK dengan hasil sebagai berikut Penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, terbukti dengan persentase motivasi belajar siswa yang terus meningkat pada setiap siklusnya, Pra Siklus hanya 11,81% siswa yang memiliki motivasi belajar, pada Siklus I ternyata naik menjadi 27,27% siswa, pada Siklus II terus naik menjadi 73,18% siswa dan pada Siklus III sudah mencapai 92,27% siswa kelas VII.1 memiliki motivasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi berdasarkan pengamatan peneliti adalah: Kurangnya pemahaman siswa pada strategi dan teknik *Card Sort* dalam pembelajaran *PAI dan Budi Pekerti* yang terapkan oleh guru. Kurangnya kemampuan siswa dalam berfikir cepat untuk memburu waktu. Dalam mencocokkan antara kartu soal dengan kartu jawaban dan Kemampuan siswa kurang dalam berbicara tanpa konsep, hal ini terlihat ketika presentase siswa kurang berkomentar dan agak pasif

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Card Sort* , Motivasi Belajar

ABSTRACT

Elda Yanti NPM: 180307007,

Application of Card Sort Learning Strategies to Increase Learning Motivation in Islamic Religious Education and Moral Education Subjects for Class VII.1 Students at Singingi 5 Public Middle School, Singingi District, Kuantan Singingi Regency

From initial observations and interviews with PAI and Budi Pekerti teachers when the researcher made direct observations in class VII.1 of SMP Negeri 5 Singingi, there were several visible symptoms, including starting when the teacher opened the learning process, several children were seen talking to their classmates, some students were just ignorant, daydreaming, and some are sleeping or sleepy. Only a few students are enthusiastic about participating in the PAI and BP learning process with enthusiasm. Teachers always try to make children able to concentrate again on learning and revive students' motivation to learn. Teachers have not used varied learning strategies in the Islamic Education and Character learning process to generate motivation.

This study aims to determine the Application of Card Sort Learning Strategies to Increase Learning Motivation in Islamic Religious Education and Moral Education Subjects for Class VII.1 Students at Singingi 5 Public Middle School, Singingi District, Kuantan Singingi Regency

Based on the results of data collection by means of observation, test, interview and documentation, the data was analyzed using the graph according to the PTK steps with the following results. The application of the Card Sort learning strategy can increase learning motivation in Islamic Religious Education subjects for class VII.a students Singingi 5 Public Middle School, Singingi District, Kuantan Singingi Regency, as evidenced by the percentage of student learning motivation which continues to increase in each cycle, Pre-Cycle only 11.81% of students have learning motivation, in Cycle I it increases to 27.27% of students, in Cycle II continues to increase to 73.18% of students and in Cycle III it has reached 92.27% of class VII.1 students who have motivation to learn. The factors that influence the application of the Card Sort learning strategy to increase learning motivation in the subject of Islamic Religious Education for Class VII.a students at SMP Negeri 5 Singingi, Singingi District, based on the observations of researchers are: Lack of students' understanding of Card Sort strategies and techniques in PAI learning and The ethics applied by the teacher. Lack of students' ability to think quickly to hunt down time. In matching the question cards with the answer cards and the ability of students to speak without concepts, this can be seen when the percentage of students lacks comment and is rather passive

Keywords: Card Sort Learning Strategy, Learning Motivation

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setinggi rasa Puji dan Syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, nabi pemimpin alam semesta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
2. Bapak **Bustanur, S.Ag., M.Us** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Sekaligus sebagai pembimbing 2 yang telah banyak memberi tunjuk ajar serta arahan dan sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi
4. Ibu **Fitra Wahyuni, S.Pd.I, M.Pd** sebagai Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibu **Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I, MA** sebagai pembimbing 1 bagi penulis, yang telah sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan penyelesaian skripsi.

6. Bapak/ Ibu Dosen, yang telah memberikan dan mencurahkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama kuliah di UNIKS.
7. Bapak **Masdian, S.Pd** sebagai Kepala Sekolah, segenap majelis guru, Operator dan seluruh Keluarga besar SMP Negeri 5 Singingi yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk memperoleh data
8. Ayahanda (**Amar**) & ibunda (**Nurila**) yang tersayang serta Saudaraku (Impan, Tono, Yesi Mawati, Nita Rohani & Krisda Yanti, SE) yang memberikan motivasi sehingga selesainya perkuliahan.
9. Kepada rekan-rekan yang seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah turut memberikan motivasi kepada Penulis dan seluruh orang yang telah berjasa dan turut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu, Semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan dari bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua....amiin.

Teluk Kuantan, 27 Mei 2023
Penulis,

Elda Yanti
NPM. 160307007

DAFTAR ISI

COVER	
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Konsep Strategi Pembelajaran.....	10
2. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i>	12
3. Langkah-langkah penerapan Strategi <i>Card Sort</i>	13
4. Kelebihan dan Kurangan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	15
5. Konsep Motivasi belajar	17
6. Ciri-ciri Motivasi belajar	19
7. Konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Definisi Operasional	26

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	28
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
C.	Subjek dan Objek Penelitian	29
D.	Populasi dan Sampel.....	30
E.	Teknik Pengumpulan Data	31
F.	Teknik Analisa Data	33
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A.	Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	
1.	Profil SMP Negeri 5 Singingi.....	37
2.	Sejarah Berdiri SMP Negeri 5 Singingi	37
3.	Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK).....	39
4.	Keadaan Siswa.....	41
5.	Kurikulum yang di Gunakan	42
6.	Sarana dan Prasarana Sekolah	43
B.	Penyajian Data	
1.	Deskripsi Responden	45
2.	Data Penelitian Tindakan Kelas Siklus I-Siklus III	46
3.	Hasil wawancara dengan guru PAI dan Siswa	66
C.	Analisis Data	67
1.	Data Rekapitulasi Strategi Card Sort.....	68
2.	Data Motivasi Belajar Siswa	70
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	23
Tabel. 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 5 Singingi.....	40
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023.....	42
Tabel. 4.3 Kurikulum SMP N 5 Singingi.....	42
Tabel. 4.4. Keadaan Sarana-prasarana SMP Negeri 5 Singingi.....	44
Tabel. 4.5. Deskripsi Responden.....	46
Tabel 4.6 Pra Siklus Sebelum Penerapan Strategi <i>Card Sort</i>	47
Tabel 4.7 Pra Siklus Motivasi Belajar Siswa.....	49
Tabel 4.8 Siklus I Penerapan Strategi <i>Card Sort</i>	51
Tabel 4.9 Siklus I Motivasi Belajar Siswa	55
Tabel 4.10 Siklus II Strategi <i>Card Sort</i>	58
Tabel 4.11 Silus II Motivasi Belajar Siswa	60
Tabel 4.12 Siklus III Strategi <i>Card Sort</i>	63
Tabel 4.13 Silus III Motivasi Belajar Siswa	65
Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Data Penerapan Strategi <i>Card Sort</i>	68
Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	25
Gambar. 4.1 Grafik Observasi penerapan Strategi Card Sort	70
Gambar. 4.2 Grafik Motivasi Belajar Siswa	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup Penulis	92
Lampiran 2	Surat Balasan Riset	93
Lampiran 3	Fhoto Kegiatan penelitian.....	94
Lampiran 4	Tabel Angket Penelitian	95
Lampiran 5	Tabel Observasi	96
Lampiran 6	Sebaran angka angket penelitin	97

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **Elda Yanti**
Tempat Tanggal Lahir : Pangkalan Indarung, 03 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua : **Amar** (Ayah) & **Nurila** (Ibu)
Saudara : Impan, Tono, Yesi Mawati, Nita Rohani & Krisda
Yanti, SE
Alamat : Desa Air Emas
Kecamatan Singingi
Kabupaten Kuantan Singingi

JENJANG PENDIDIKAN

2001 – 2007 : SD Negeri 005 Pulau Kijang Reteh
2007 – 2010 : SMP Negeri 1 Benai
2010 – 2013 : SMA Negeri 1 Benai
2016 – 2023 : Strata I (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Kuantan Singingi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang mengembangkan segala potensi sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, dalam arti tuntutan yang menuntut agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.¹

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.² Pada dasarnya, seluruh manusia memerlukan pendidikan. Tanpa pendidikan, manusia akan menemukan kesulitan dalam menghadapi masalah. Pendidikan ibarat lampu penerangan bagi anak didik atau seluruh manusia, sedangkan para pendidik adalah orang-orang yang menyalakan lampu agar terang benderang. Manusia yang terdidik dengan baik akan menemukan jalan terang dalam kehidupannya.³

¹ Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 39.

² Tatang S, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 15.

³ Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, ... h. 40.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak mendapatkan pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama serta menjadikan sebagai *way of the life* (jalan kehidupan) sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari Kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat penting berkenaan dengan pendidikan karakter sebagai tujuannya. Sebagai integrator maka PAI menghimpun kompetensi pengetahuan, sistem nilai dan kompetensi keterampilan yang diaktualisasikan dalam sikap atau watak Islami.⁴

Prinsip-prinsip Agama pendidikan Agama Islam antara lain menjadikan pendidikan agama Islam suatu proses pengembangan diri, pendidikan Islam adalah pendidikan yang bebas, pendidikan Islam penuh dengan nilai insaniah dan ilahiyah, dan prinsip keseimbangan hidup. Adapun tujuan pendidikan Agama Islam yang diinginkan yaitu membuat kepribadian seseorang menjadi insan kamil dengan pola takwa, insan kamil artinya manusia utuhrohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT.⁵

Al-Abrasyi menyatakan dalam buku Tohirin bahwa, dalam pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh karena belajar di kelas hanya begitu-begitu saja. Dan jika siswa sudah merasa jenuh, maka mereka tidak akan konsentrasi dalam belajar. Karena belajar adalah proses yang mengakibatkan perubahan perilaku. Tujuan belajar dalam Islam

⁴ Moh Amin, "Pengantar Ilmu Pendidikan Islam", pasuruan: PT Garoeda Buana indah, 2020, h. 27

⁵ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2020, h. 41

bukanlah mencari rezeki di dunia ini semata, tetapi untuk sampai kepada hakikat, memperkuat akhlak, artinya mencari atau mencapai ilmu yang sebenarnya dan akhlak yang sempurna.⁶

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa, tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Adapun menurut Mc Donald sebagaimana dikutip Pupuh Fathurrahman dan M. Sobri Sutikno dalam buku *Strategi Belajar Mengajar*, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁷ .

Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu metode dan strategi serta model pembelajaran merupakan salah satu alat untuk memotivasi siswa dalam belajar, pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Karena pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar akan berusaha mendorong siswa dalam beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.

⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 58.

⁷ Fathurrohman, Pupuh. dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2017, h. 19

Pemberian motivasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengemas kegiatan pembelajaran semenarik mungkin. Kegiatan belajar tidak terlepas dari kegiatan mengajar, sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya, mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.⁸

Oleh karena itu, strategi pembelajaran sebagai salah satu penunjang yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam harus mendapat perhatian yang serius dari guru agama. Sebab tanpa adanya strategi yang baik, bisa dipastikan guru akan mengalami kesulitan untuk melakukan dua hal sekaligus yaitu mentransfer ilmu agama dan juga menanamkan komitmen kepada anak didik untuk mau mengamalkannya.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tidak tepat dan yang kurang menyenangkan juga berpengaruh dalam pencapaian keberhasilan suatu pembelajaran di dalam kelas. Begitu sebaliknya apabila strategi pembelajaran yang digunakan sangat tepat dan menarik amaka akan tercipta keberhasilan dalam proses pembelajaran. Penting bagi guru untuk menciptakan inovasi berkaitan dengan strategi belajar di dalam kelas, salah satunya adalah dengan menerapkan strategi *Card Sort*. Merupakan strategi pembelajaran dengan cara memilah dan memilih kartu, tujuan dari strategi ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat

⁸ Herwin dkk, *Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa MTs Nabil Husein Samarinda*, Jurnal SIJOPE e-ISSN: 2808-0548 2021, Vol. 1, h. 2

terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. *Card Sort* adalah media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kartu yang berupa potongan-potongan kertas dibagikan kepada siswa, kemudian siswa berusaha untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.⁹

Card Sort diupayakan dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah umum ataupun di sekolah Islam, karena untuk mengajarkan Islam kepada generasi umat Islam maka diperlukan proses pendidikan. Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut kita dapat mengetahui berbagai macam hal yang baik maupun buruk, dan di dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan fakta tersebut, maka perlu diterapkan dan dikembangkan sebuah strategi pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan serta mampu mengikutsertakan atau melibarkan siswa secara aktif, karena sebuah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat mendorong dan merangsang diri siswa untuk bersikap aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga muncul motivasi atau daya dorong bagi siswa baik dari dalam maupun dari luar dirinya sehingga pembelajaran menjadi sukses.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi yang dilakukan di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti menemukan masalah dimana keadaan siswa ketika pembelajaran berlangsung menunjukkan kurangnya motivasi belajar mereka ketika mengikuti

⁹ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*(Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2012), h. 50-5.

pembelajaran. Hal ini terlihat dari arah pandang dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ketika peneliti mengadakan observasi langsung di kelas VII.1 SMP Negeri 5 Singingi, ada beberapa gejala yang terlihat diantaranya yaitu :¹⁰

1. Dimulai ketika awal kegiatan guru membuka proses pembelajaran, terlihat beberapa anak yang sedang berbicara dengan teman sebangkunya,
2. Beberapa orang siswa ada yang hanya cuek saja, melamun, dan ada juga yang tidur atau mengantuk seperti Alrifki, Indah Rahayu dan Nuraini.
3. Hanya sedikit siswa yang antusias mengikuti proses pembelajaran PAI dan BP dengan semangat.
4. Guru selalu berupaya agar membuat anak-anak bisa konsentrasi kembali dalam pembelajaran dan membangkitkan kembali motivasi belajar siswa.
5. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk membangkitkan motivasi.

Dengan adanya fenomena di atas, mendorong penulis untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis kartu *Card Sort* dengan cara membuat suatu permainan menggunakan karton yang dipotong-potong dengan warna yang sama dan berisikan masing-masing satu pertanyaan dan jawaban di karton lainnya. Kegiatan diawali dengan cara membaginya secara acak kepada siswa kemudian siswa berlomba mencocokkan antara kartu yang berisi pertanyaan dengan yang berisi jawaban yang tepat sehingga diharapkan dapat meningkatkan

¹⁰ Hasil Observasi Lapangan dikelas VII.a SMP Negeri 5 Singingi dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 09.00 WIB

motivasi belajar siswa untuk berfikir sekaligus dapat menguasai materi pelajaran melalui penelitian pada siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penerapan strategi *card sort* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas dengan judul penelitian ini adalah **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII.1 Di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dikelas VII.1 masih rendah, sehingga peserta didik belum mampu berperan aktif dalam pembelajaran.
- b. Ketika guru PAI dan BP memberikan pertanyaan apersepsi hanya sedikit siswa yang memiliki motivasi untuk mencoba menjawab pertanyaan guru.
- c. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa kurang termotivasi untuk bertanya
- d. Siswa terkesan pasrah apabila menghadapi kesulitan belajar dan belum menunjukkan motivasi untuk menyelesaikannya.

. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah penelitian diatas, maka peneliti akan membatasi masalah pokok dalam penelitian agar lebih difokuskan pada inti

masalah yaitu hanya pada penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan motivasi belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yaitu:

- a. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi ?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dapat memperkaya khazanah Pendidikan Agama Islam tentang penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk siswa : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar sehingga kompetensi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tercapai secara optimal.
- 2) Untuk guru : Diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi
- 3) Untuk orang tua : Dapat dijadikan dasar bahwa pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar putra-putrinya.
- 4) Untuk sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peningkatan mutu dan kualitas pendidik, terutama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Strategi Pembelajaran *Card Sort*

a. Pengertian Startegi pembelajaran

Istilah strategi pada awalnya digunakan pada dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang baik.¹¹

Strategi dapat diartikan sebagai teknik dan usaha untuk mencapai tujuan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* di dalam buku Anas Salahudin mengemukakan strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Joni pula berpendapat dalam buku Anas Salahudin bahwa yang dimaksud strategi adalah prosedur yang digunakan untuk memberikan susunan yang konduktif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran¹² Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3

¹² Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), h.

tindakan. Strategi mencakup kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.¹³

Istilah pembelajaran bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Surya berpendapat dalam buku Abdul Majid bahwa, pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Strategi pembelajara adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.¹⁴

Definisi yang lebih komperhensif mengenai strategi pembelajaran dikemukakan oleh Dick dan Carey dalam buku Abdul Majid, mereka menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri dari seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*...h. 4

¹⁴ *Ibid*, h. 5

¹⁵ *Ibid*, h. 7

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh oleh seorang guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada melalui pendekatan dan kegiatan tertentu, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah guna mencapai tujuan yaitu pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Pengertian Strategi *Card Sort*

Card Sort berasal dari dua kata yaitu '*card*' artinya kartu dan '*Sort*' artinya menyortir. Dengan demikian Strategi *card sort* (menyortir kartu) adalah cara penyajian materi pelajaran dengan cara menyortir atau mengelompokkan kartu yang berisikan materi pelajaran berupa kartu induk/pokok serta kartu rincian untuk di kelompokkan sesuai dengan pernyataan yang benar, sehingga membantu peserta didik untuk lebih mudah terfokus dalam memahami suatu materi pokok pengajaran.¹⁶

Strategi pembelajaran *Card Sort* yakni strategi pembelajaran yang menuntut siswa dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman belajar melalui kegiatan pencocokan kartu ke dalam kategori-kategori jawaban tertentu. *Card Sort* merupakan strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.¹⁷

Card Sort adalah strategi belajar dengan menggunakan media kartu caranya memilah dan memilih, tujuan dari penggunaan media kartu ini adalah

¹⁶ Raden Ayu Maznah "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Card Sort* dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I.A Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wathoniyah Palembang". (Palembang: Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, 2014), h. 12.

¹⁷ Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, ...h. 50.

untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah di pelajari. *Card Sort* juga bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi.¹⁸ Gerakan fisik yang dominan dalam penggunaan media ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan.¹⁹

Card Sort merupakan suatu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu. Fatah yasin berpendapat bahwa, metode *card sort* adalah suatu teknik yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengajak siswa menemukan konsep dan fakta melalui alat bantu berupa kartu yang berisi klasifikasi materi pembelajaran. Strategi *card sort* merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi.²⁰ Jadi strategi *Card Sort* merupakan salah satu pemanfaatan media kartu untuk belajar yang dapat digunakan oleh seorang guru demi tercapainya pembelajaran sehingga siswa dapat bergerak aktif dan kreatif di dalam kelas.

c. Langkah-langkah Penerapan Strtategi *Card Sort*

Penerapan metode *card sort* menurut Dedi Wahyudi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan selemba kartu kepada siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.

¹⁸ Melvin L. Silberman, *Aktif Learning* 101 Cara Belajar Siswa Aktif, (Yogyakarta: Pustaka Insani, 2018), h. 45.

¹⁹ Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*,...h. 51.

²⁰ Herwin dkk, *Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*... h. 3

- 2) Siswa diminta untuk mencari teman (pasangan kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
- 3) Siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing
- 4) Siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang depegang kelompok tersebut
- 5) Seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan.
- 6) Bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
- 7) Guru memberikan penjelasan/komentar dari permainan tersebut.²¹

Sebagai sebuah strategi yang membantu proses pembelajaran, maka langkah-langkah *Card Sort* secara sederhana adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan potongan kertas karton berbentuk kartu yang berwarna sama dan dituliskan isi materi yang telah dipelajari
- 2) Setiap siswa dibagi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- 3) Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisi pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan dan kartu lainnya berisi jawabannya. Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.

²¹ *Ibid*, h. 4-5

- 4) Siswa diminta untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (umumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri).
- 5) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan soal dan jawaban dengan pasangan kartu yang benar
- 6) Siswa yang memiliki kartu saling berpasangan (cocok) diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan teman-temannya.
- 7) Ketika presentasi berlangsung guru PAI memberikan poin-poin penting atau penekanan terkait materi pembelajaran.
- 8) Guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik bagi siswa yang melakukan kesalahan dan memberikan apresiasi kepada pasangan terbaik.
- 9) Membuat kesimpulan diakhir proses pembelajaran
- 10) Guru menutup pelajaran dengan salam.

Langkah-langkah di atas merupakan strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.²²

d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Card Sort*

- 1) Kelebihannya antara lain :

Miftahul Huda mengatakan bahwa kelebihan model pembelajaran card sort antara lain:

²² Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, ... h. 50-51.

- a) Guru mudah menguasai kelas
- b) Mudah dilaksanakan,
- c) Mudah mengorganisir kelas,
- d) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak,
- e) Guru mudah menerangkan dengan baik, siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan,
- f) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran
- g) Sosialisasi antara siswa lebih terbangun karena kerjasama kelompok.
- h) Dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pembelajaran yang telah diberikan.²³

2) Kelemahannya adalah :

- a) Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau berpendapat.
- b) Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartu sesuai jumlah siswa sebelum kegiatan.
- c) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas mencari pasangan kartu dan presentase
- d) Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk mengecek kebenaran soal dan jawaban kartu masing-masing pasangan.
- e) Guru harus memiliki jiwa demokrasi dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas
- f) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga mengganggu kelas lain.²⁴

²³ Miftakhul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 251-252

²⁴ Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* dalam www.sanaky.com diakses 12 Mei 2022

2. Konsep Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut Donald dalam Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁵

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan arah pada kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengetahuan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam kegiatan belajar mengajar apabila ada seorang siswa, misalnm, ya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebabnya bermacam-macam mungkin ia tidak

²⁵ Sardiman AM, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
h. 73

senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri siswa tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar.²⁶

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.²⁷ Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan sehari-hari kita banyak dipengaruhi ataupun didorong oleh motivasi ekstrinsik, tetapi banyak pula yang didorong oleh motivasi intrinsik, ataupun oleh keduanya tersebut. Meski demikian, yang paling baik terutama dalam hal belajar ialah motivasi intrinsik.²⁸

Memotivasi belajar penting artinya dalam sebuah pembelajaran, karena motivasi sendiri berfungsi sebagai pendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri.²⁹ Dalam kegiatan belajar, anak memerlukan motivasi. Misalnya seorang anak yang mengikuti ujian, membutuhkan suatu informasi atau ilmu untuk mempertahankan dirinya dalam ujian, agar memperoleh hasil yang baik. Jika dalam ujian nanti anak tidak dapat menjawab, maka akan muncul

²⁶ *Ibid*, h. 74-75

²⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 23

²⁸ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 65

²⁹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2019), h. 156

motif anak akan mencontek karena ingin mempertahankan dirinya, agar tidak dimarahi oleh orang tuanya dikarenakan memperoleh nilai yang buruk dalam ujian tersebut.

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.³⁰

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Ada beberapa ciri motivasi belajar diantaranya adalah :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 5) Lebih senang bekerja mandiri.

³⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ... h. 75

- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu) atau sudah merasa benar akan apa yang dikemukakannya.
- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³¹

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, selain itu siswa juga harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional.

3. Konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan” mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogik*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering di terjemahkan dengan *tarbiyah*, yang berarti pendidikan.³²

³¹ *Ibid*, h. 93

³² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet.12, 2014), h. 1

Dari definisi itu dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana yang dilaksanakan oleh orang dewasa yang memiliki ilmu dan keterampilan kepada peserta didik, demi terciptanya insan kamil. Pendidikan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun kata Islam dalam istilah pendidikan Islam menunjukan sikap pendidik tertentu yaitu pendidik yang mempunyai warna-warna Islam, untuk memperoleh gambaran yang mengenai pendidikan agama Islam, berikut ini beberapa definisi mengenai pendidikan agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³³ Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁴

³³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 11-12

³⁴ *Ibid*, h. 13

Menurut M. Arifin, pendidikan agama Islam adalah studi tentang proses pendidikan yang di dasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan al- Qur‘an dan Sunnah nabi Muhammad saw.³⁵ Sedang menurut Abdul Mujib pendidikan agama Islam adalah proses trasternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, penguasaan, pengawasan, dan pengembangan potensi-potensinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.³⁶

Sedangkan menurut Zakiah Derajat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakinkanya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akherat kelak.³⁷

Dalam implementasi kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di rubah namanya dengan ditambah kalimatnya budi pekerti sehingga menjadi pendidikan agama Islam dan budi pekerti, yang bertujuan siswa memiliki budi pekerti setelah mengikuti proses pembelajaran sehingga karakter religius atau spritual, kebangsaan dan sosial siswa terlihat jelas kepermukaan.

³⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta:PT Raja Wali Pres, cet. 6, 2015), h. 13

³⁶ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, Cet. 4. 2011) h. 27-28.

³⁷ Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendiidkan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). h. 86

B. Penelitian Yang Relevan

Sebagaimana observasi yang peneliti laksanakan di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PAI di Universitas Islam Kuantan Singingi, belum ditemukan penelitian yang sama, namun hal ini dibuktikan dalam penelitian di website internet yang telah dilakukan oleh:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Novi Nurul Latifah Skripsi tahun 2016 Dengan judul : Implementasi Strategi <i>Card Sort</i> Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Materi Akhlak Terpuji Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di SDI Fatul Huda Bendo Padas Ngawi Tahun Pelajaran 2016/2017	Variabel independen yang digunakan ada 2 yaitu strategi Minat dan Hasil Belajar siswa kelas III di SD, kemudian jumlah sampel dan tingkat kelas yang berbeda, mata pelajaran yang beda serta alokasi waktu, tempat dan tahun yang berbeda.	Terdapat persamaan satu variabel yaitu implementasi media pembelajaran <i>Card Sort</i>
2	Mujnawati Skripsi tahun 2016 Dengan judul: Penerapan Metode <i>Card Sort</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Materi Dzikir Dan Doa Siswa Kelas	Variabel independen yang digunakan ada 2 yaitu strategi <i>Card Sort</i> dan Hasil Belajar Serta jumlah sampel dan tingkat kelas yang berbeda, alokasi waktu, tempat dan tahun.	Terdapat persamaan satu variabel yaitu sama-sama tentang implementasi media pembelajaran <i>Card Sort</i>

	IV SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2016/2017		
3	Edi Saputra Skripsi tahun 2013 Dengan judul: Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Pada Materi Mawaris Di Kelas XI IPS MAN I Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara	Variabel independen yang digunakan ada 2 yaitu strategi <i>Card Sort</i> dan Hasil Belajar Serta jumlah sampel dan tingkat kelas yang berbeda, alokasi waktu, rempat dan tahun.	Terdapat persamaan satu variabel yaitu implementasi media pembelajaran <i>Card</i> <i>Sort</i> dan sama-sama di jenjang pendidikan SMP
4	Erma Nur Hanifah Skripsi tahun 2015 Dengan judul: Penggunaan Metode <i>Card Sort</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka.	Variabel independen yang digunakan ada 2 yaitu Keaktifan Belajar Dan bidang studi IPS, kemudian jumlah sampel dan tingkat kelas yang berbeda, alokasi waktu, tempat dan tahun	Terdapat persamaan satu variabel yaitu implementasi media pembelajaran <i>Card</i> <i>Sort</i> dan sama-sama di jenjang pendidikan SMP
5	Bhuntas Permana Sakti	Variabel independen yang digunakan ada 2	Terdapat persamaan satu variabel yaitu

<p>Skripsi tahun 2015 Dengan judul: Penggunaan Metode <i>Card Sort</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kreatifitas Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gendangsari Gunung Kidul</p>	<p>yaitu strategi <i>Card Sort</i> dan Motivasi Belajar Serta jumlah sampel dan tingkat kelas yang berbeda, alokasi waktu, rempat dan tahun</p>	<p>implementasi media pembelajaran <i>Card</i> <i>Sort</i> dan sama-sama di jenjang pendidikan SMP</p>
---	--	--

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah, menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



D. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan defenisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan, sehingga semakin mudah konsep itu difahami.³⁸ Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka defenisi operasional sebagai berikut :

a. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

1. Guru mempersiapkan potongan kertas karton berbentuk kartu yang berwarna sama dan berisikan pertanyaan dan jawaban pada kartu yang berbeda sesuai materi yang telah dipelajari
2. Setiap siswa dibagi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
3. Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisi pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan dan kartu lainnya berisi jawabannya, jumlah kartu sesuai jumlah siswa.
4. Siswa diminta untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (umumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri).
5. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan soal dan jawaban dengan pasangan kartu yang benar

³⁸ Masri Singarimbun, dkk. *Metode Penelitian Survei II* (Jakarta: LP3ES. Cet 10, 2013), h. 124.

6. Siswa yang memiliki kartu saling berpasangan (cocok) diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan teman-temannya.
7. Ketika presentasi berlangsung guru PAI memberikan poin-poin penting atau penekanan terkait materi pembelajaran.
8. Guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik bagi siswa yang melakukan kesalahan dan memberikan apresiasi kepada pasangan terbaik.
9. Membuat kesimpulan diakhir proses pembelajaran
10. Guru menutup pelajaran dengan salam.

b. Motivasi Belajar Siswa :

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus- menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
- d) Tidak cepat berpuas diri dengan prestasi yang telah dicapai.
- e) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- f) Lebih senang bekerja mandiri.
- g) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- h) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- i) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- j) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut juga *Classroom Action Research* (CAR) yang berarti action research (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas.³⁹ Dalam hal ini pengertian kelas tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tapi lebih pada kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Suharsimi, Suharjono, dan Supardi dalam E. Mulyasa menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yakni: Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut:⁴⁰

1. Penelitian menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas menunjuk pada sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari pendidik yang sama pula. Secara sederhana, PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*)

³⁹ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Jogjakarta: Diva Prees, 2010), h. 17

⁴⁰ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 10-11

yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.

Penelitian tindakan kelas merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru bertujuan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang merupakan tanggungjawab guru. PTK bersifat situasional, kontekstual, bersakala kecil, terlokalisasi dan secara langsung relevan dengan situasi nyata dalam dunia kerja.⁴¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga bulan yaitu sejak tanggal 30 Maret sampai dengan 25 Juni 2023 setelah proposal selesai diseminarkan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 5 Singingi, yang beralamat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah satu orang guru PAI dan seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Singingi yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswi perempuan.

⁴¹ Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Pustaka Setia, 2015), h. 24

2. Objek

Yang menjadi Objek utama dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII.a di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut T. Raka Joni dalam Sutrisno Hadi menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada, yang pernah dan mungkin ada yang merupakan sasaran yang sesungguhnya dari pada suatu penyelidikan.⁴² Yang menjadi populasi penelitian adalah 1 orang guru PAI dan seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 29 orang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Jadi jumlah populasi penelitian secara keseluruhan adalah 30 orang.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian, Suharsimi menyatakan jika populasi kurang dari 100 maka diambil secara keseluruhan sebagai sampel, tetapi jika populasi lebih dari 100 maka diambil sampel 50 %, 25%, 15%, 10% atau diambil sesuai dengan kebutuhan.⁴³ Karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan sampel kurang dari 100 maka peneliti memakai teknik sampel penuh (*total*

⁴² Sutrisno Hadi. *Metode Research II* (Yogyakarta: UGM. 2012), h. 70

⁴³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Humaniora), 2018, h. 112

sampling) atau memakai populasi secara keseluruhan sebagai sampel namun karena 7 orang beragama kristen maka peneliti mengambil 22 orang yang beragama Islam sebagai sampel penelitian..

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan teknik, pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yang diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam meneliti guna untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi riil atau mengetahui situasi dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.⁴⁴ Hadari Nawawi menyatakan “Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.”⁴⁵

Tujuan penulis menggunakan teknik observasi adalah dengan melihat atau turun kelapangan secara langsung yaitu masuk kedalam kelas untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII.a di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

⁴⁴ *Ibid*, h . 113

⁴⁵ Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2012), h. 100

2. Test

Tes adalah: “ Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”⁴⁶ Teknik ini digunakan dengan cara mencatat item-item yang telah ditentukan dan diamati secara langsung dalam proses pembelajaran untuk menyimpulkan data penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII.a di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang langsung melalui pertanyaan yang sudah tersusun yang langsung ditanyakan kepada responden.⁴⁷ Menurut Agung wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang sistematis dan hasil tanya jawab ini dicatat/direkam secara cermat”⁴⁸.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru PAI untuk melengkapi data hasil observasi sehingga mendapatkan data atau informasi yang lebih terperinci untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan

⁴⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ...h. 139

⁴⁷ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2016), h. 132

⁴⁸ A.A. Gede Agung. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja. 2018, h. 62

motivasi belajar siswa kelas VII.a di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

4. Dokumentasi

Adalah berupa sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, siswa serta sarana prasarana pendukung pembelajaran yang penulis ambil dari data laporan bulanan serta data profil sekolah.

F. Teknik Analisa Data

Begitu pengumpulan data dilaksanakan, maka setelah seluruh data terkumpul dan untuk memastikan serta menguji kebenarannya ataupun keabsahan data tersebut perlu diadakan analisis data agar kebenaran penelitian benar-benar *absolute* dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat kualitatif maka dalam menganalisis data harus menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Nurul Zuriyah analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.⁴⁹ Menurut Milles dan Hubberman bahwa data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif, meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang merupakan intisari dari analisis tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid*, h. 217

⁵⁰ FX Sudarsono. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2015), h. 26

Kurt Lewin dalam Wina Sanjaya menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang dilakukan secara terus menerus.⁵¹ Dalam penelitian PTK ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah dimana peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, lembar observasi Penerapan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan Motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII.a dan lembar hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berakhir sebagai bentuk hasil yang dicapai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan kegiatan dimana peneliti bertindak sebagai guru (pengajar) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII.a dengan menerapkan strategi *Card Sort* dari Siklus I sampai dengan Siklus III

3. Observasi

Observasi adalah tindakan yang dilaksanakan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai observer yang bertugas mengisi lembar observasi yang telah penulis sediakan selama peneliti berperan sebagai guru dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, h. 49

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII.a di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dari sejak Siklus I sampai Siklus III

4. Refleksi

Adalah melihat perkembangan peningkatan persentase motivasi belajar siswa dari Siklus I sampai Siklus III dengan beberapa kriteria berikut :

- a) Rentang nilai 0 – 40 adalah kategori sangat rendah (SR)
- b) Rentang nilai 41-74 adalah ketegori rendah (R)
- c) Rentang nilai 75-80 adalah ketegori cukup (C)
- d) Rentang nilai 81-90 adalah ketegori baik (B)
- e) Rentang nilai 91-100 adalah ketegori sangat baik (SB).⁵²

Kemudian untuk menampilkan hasil analisa data digambarkan melalui diagram atau grafik guna melihat hasil penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII.a di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

.Dalam peneliti ini dilakukan dalam empat siklus pembelajaran yaitu : Pra Siklus 1 kali pertemuan, Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan, siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan, dan siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan, hal ini dijabarkan sebagai berikut :

⁵² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*h. 117

1. Pra Siklus, adalah observasi yang dilaksanakan sebelum Penerapan strategi *Card Sort* dimana guru masih memakai metode lawas yaitu ceramah dan sesekali diselingi dengan bermain dan sedikit diskusi.
2. Siklus I, adalah awal penerapan strategi *Card Sort* yaitu melihat pelaksanaan awal disertai dengan analisis kelemahan pada saat awal penerapan model pembelajaran dan evaluasi pada siklus berikutnya.
3. Siklus II adalah kali kedua penerapan strategi *Card Sort* dimana yang dilihat adalah apakah sudah ada kemajuan dari siklus I atau sebaliknya dengan diakhiri evaluasi kembali untuk perbaikan pada siklus berikutnya.
4. Siklus III merupakan klimaks atau hasil akhir dari upaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII.a di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Negeri 5 Singingi⁵³

Nama	: SMP Negeri 5 Singingi
Alamat	: Jl Pelajar Nomor 1 Desa Logas
Kecamatan	: Singingi
Kabupaten	: Kuantan Singingi
NSS	: 201091403005
NPSN	: 10496683
Akreditasi	: A
Jumlah Rombel	: 6 Kelas
Tahun Berdiri	: 1 Juli 2007
Tahun Operasi	: 1 Juli 2007
Nama Kepsek	: Masdian, S.Pd.
Waktu Belajar	: Pagi (07.30 s/d 14.30 Wib).

2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 5 Singingi

Tekad masyarakat Indonesia untuk menjadi masyarakat yang maju, sejajar dengan bangsa-bangsa yang lain, memerlukan kesiapan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan diberbagai bidang kehidupan, keseimbangan antara imtaq dan iptek, menjadi tolak ukur

⁵³ Data Dokumentasi diambil pada tanggal 23 Mei 2023 di SMP N 5 Singingi

kualitas sumber daya manusia, semua itu akan dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan umum maupun Agama

Hal ini juga berlaku demikian khususnya bagi masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Pada tahun 2007 para tokoh masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi di bawah pimpinan Bapak Camat Singingi ketika itu menggagas ide untuk mendirikan sebuah sekolah SMP mengingat jarak masyarakat desa Logas masih jauh ke Muaralembu untuk sekolah ke SMP Negeri 1 Singingi dan MTs N 4 Kuantan Singingi saat ini dan sebagian masih ada yang ke Teluk Kuantan untuk melanjutkan sekolah, karena pada masa itu begitu masih sulit dan transportasi tidaklah selancar seperti saat ini maka melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi dengan Surat Izin Operasional (SIO) Nomor 8 Tahun 2008. Namun demikian sekolah tetap beroperasi setahun sebelumnya yaitu pada tahun 2007 dengan Kepala Sekolah yang pertama adalah Hj. Ertimis, S.Pd yang hanya bertugas satu tahun yakni sampai tahun 2008.

Ketika sekolah ini sudah menjadi Negeri pada tahun 2008 maka kepala sekolah dijabat oleh ibu Iramawati, S.Pd yang juga hanya menjabat selama satu tahun saja yaitu sampai tahun 2009 karena beliau pindah tugas kemudian digantikan oleh Bapak Andriyuan, S.Pd yang menjabat selama dua periode yaitu sampai 2017, selama beliau murid disekolah ini terus mengalami peningkatan jumlahnya dari awal hanya 3 rombel saja hingga mencapai 7 bahkan 8 kelas dan setelah itu hingga saat

ini kepala sekolah dijabat oleh Bapak Masdian, S.Pd yang berhasil meningkatkan akreditasi sekolah menjadi akreditasi A dan jumlah kelas tetap bertahan 6 rombel hingga saat ini. .

Berikut beberapa orang kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 5 Singingi yaitu :

- 1) Ibu Hj. Ertimis, S.Pd (2007-2008)
- 2) Ibu Iramawati, S.Pd (2008-2009)
- 3) Bapak Andriyuan, S.Pd. (2009-2017)
- 4) Bapak Masdian, S.Pd. (2017-sekarang)

Sejak kepemimpinan Bapak Masdian, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Singingi mengalami kemajuan yang luarbiasa dan sejak tahun 2017 jumlah siswa dan siswi yang berada di SMP N 5 Singingi ini telah mencapai angka 180-an orang, namun pada tahun ini sedikit mengalami penurunan dengan jumlah siswa sebanyak 168 orang dan jumlah guru dan karyawan sebanyak 20 orang. SMP Negeri 5 Singingi didirikan dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang terus melanjutkan sekolah minimal tamat SLTA bahkan melanjutkan sampai kebangku perkuliahan.⁵⁴

3. Keadaan PTK SMP Negeri 5 Singingi

Sebagai sebuah sekolah Negeri yang masih tergolong baru dan baru berdiri guru di sekolah ini telah silih berganti hanya beberapa orang saja yang guru awal yang mengajar sejak pertama di tugaskan

⁵⁴ *Ibid*

berbarengan dengan masa pensiun dan pindah tugas, sementara yang lainnya adalah para tenaga pengajar yang baru bertugas atau pindahan dari sekolah lain dan beberapa orang guru honorer komite yang baru tamat bangku perkuliahan.

Secara umum guru-guru yang megajar di sekolah ini sudah memenuhi kuota atau sudah memenuhi standar pendidikan kulaifikasi guru yakni minimal berpendidikan Starata satu (S.1) dan bahkan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) juga sudah berpendidikan sarjana strata satu, adapun susunan organisasi disekolah ini terdiri dari 1 orang kepala sekolah,, 16 orang guru, 1 orang operator dan 1 orang penjaga sekolah, dan satu orang satpam ntuk lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Pegawai SMP N 5 SIngingi
TP. 2022/2023

No	Nama Guru/TU	Jabatan/ Bid Stud	Tugas Tambahan	Ijazah
1	Masdian, S.Pd	PPKn	Kepala Sekolah	S1
2	Hj, Carinih, S.Pd	IPS	Piket	S1
3	Firda Wisni, S..Pd	Bhs. Indonesia	Guru Piket 1	S1
4	Hendrawati, S.Pd	PKn	Wali Kelas. IX Guru Piket	S1
5	Yunistira Pernanda S.Pd	Bhs. Inggris	Wali Kelas IX Piket	S1
6	Mike Putri, S.Pd.	TIK	Wali Kelas VIII Piket	S1
7	Noprisal, S.Pd.I.M.Kom	PAI	Piket	S2
8	Nana Nurdiana, S.Pd	Seni Budaya	Wali Kelas VII Piket	S1
9	Leny, S.Pd	IPA	WaliKelas VII Piket	S1
10	Andri Saputra, S.Pd	IPA	Wali Kelas VIII	S1

11	Asni Fitria. S.Pd.	Bhs. Inggris	Piket	S1
12	Yandriani, S.Pd.Id	BK/BP	Guru Piket	S1
13	Mella Elvionita, S.Pd	BMR	Piket	S1
14	Luvika Suharyani, S.Pd.	Penjaskes	Guru Piket	S1
15	Yayu Delia Atri, S.Pd	Matematika	Bendahara	S1
16	Riski Witrisona, S.Pd	PAI	Pemb. Rohis	S1
17	Meisy Dismela, S.Pd	Matematika	Piket	S1
18	Agisni, S.E	Operator Sekolah	Piket	S1
19	Yaldi	Penjaga Sekolah		SMA
20	Devit Anjeri Pratama	Satpam		SMA

Sumber data : *Laporan Bulanan SMP N 5 Singingi, April 2023*

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang sangat menentukan demi terwujudnya suatu lembaga pendidikan dan proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan tanpa adanya siswa. Oleh karena itu siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu pendidikan. Mengingat penduduk di sekitar Desa Logas cukup ramai, maka anak didik yang masuk juga cukup banyak yaitu terbagi kepada 6 kelas atau 6 rombongan belajar (rombel) dengan jumlah siswa 168 orang

Mengingat suksesnya program Keluarga Berencana membuat setiap sekolah kesulitan mendapatkan murid ditambah lagi jumlah dan jenis sekolah yang sudah semakin banyak pula. Maka untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dan siswi di SMP Negeri 5 Singingi, berikut penulis akan menyajikan dalam tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Siswa SMP N 5 Singingi
T.P. 2022/2023

No	Tingkat Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VI.1	12	15	27
	VII 2	13	14	27
2	VIII.1	17	11	28
	VIII.2	18	10	28
3	IX.1	14	15	29
	IX.2	13	16	29
Jumlah Total		87	81	168

Sumber Data :*Laporan Bulanan SMP Negeri 5 Singingi.*

5. Kurikulum Yang di Gunakan

SMP Negeri 5 Singingi secara keseluruhan masih memakai kurikulum 2013 sebagai acuan utama dalam proses pembelajaran sebagaimana yang dianjurkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi.

Namun pada tahun ajaran ini mulai diterapkan kurikulum merdeka dengan slogan merdeka belajar dan merdeka mengajar. Sebagai sebuah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 mempelajari beberapa mata pelajaran wajib dan pilihan yaitu sebagai berikut :

Tabel. 4.3 Struktur Kurikulum SMP N 5 Singingi

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		KELAS VII		KELAS VIII		KLS IX	
KELOMPOK A (UMUM)							
1	Pendidikan Agama Islam & BP	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	3	3	3	3	3	3
4	Matematika	3	3	3	3	3	3
5	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3

KELOMPOK B (UMUM)							
1	Seni Budaya Keterampilan (SBK)	2	2	2	2	2	2
2	BK	2	2	2	2	2	2
3	Pendidikan Jasmani Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
4	IPA	4	4	4	4	4	4
5	IPS	4	4	4	4	4	4
Kelompok C (Peminatan)							
1	Bimbingan TIK	2	2	2	2	2	2
2	BMR	2	2	2	2	2	2
	Jumlah	56	56	56	56	54	54

Sumber Data : Struktur Kurikulum SMP N 5 Singingi

Khusus untuk Mata pelajaran TIK dan BMR merupakan mata pelajaran pilihan yang tidak diajarkan pada semua tingkat kelas, tetapi lebih kepada bentuk meningkatkan kemampuan siswa yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler, sehingga memiliki tambahan kemampuan dalam memahami ilmu komputer serta budaya melayu masyarakat Riau secara luas dan lebih khusus mengenai budaya daerah sendiri.

6. Sarana Prasarana Sekolah

Sebagai sebuah sekolah yang masih berstatus swasta dan di kelola oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai beberapa sarana prasarana yang merupakan salah satu alat untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah ini, karena bagaimanapun juga sebuah sekolah tidak akan bisa beroperasi dengan baik apabila tidak didukung oleh sarana prasarana yang memadai sebagai penunjang utama proses pembelajaran, adapun sarana yang dimaksud adalah :

Tabel. 4.4
Keadaan Sarana Prasarana SMP N 5 Singingi

No	Nama Sarana Prasarana	Jlh	Keadaan
1	Ruang kelas/ruang belajar	6 unit	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 unit	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1 unit	Baik
4	Ruang Koperasi	1 unit	Baik
5	Laboratorium IPA	1 unit	Baik
6	Ruang Osis	1 unit	Baik
7	Ruang UKS	1 unit	Baik
8	Perpustakaan	1 unit	Baik
9	Gudang	1 unit	Baik
10	Mushallah	1 unit	Baik
11	WC Guru	1 unit	Baik
12	WC Siswa/Siswi	2 unit	Baik
13	Lapangan Volly, Takraw, Badminton	@ 1 unit	Baik
14	Lapangan Basket	1 unit	Baik
15	Dapur Sekolah	1 unit	Baik
16	Kantin	1 unit	Baik
17	Kursi dan Meja Siswa	186 unit	Baik
18	Kursi dan Meja Guru	21 unit	Baik
19	Kursi Tamu	2 unit	Baik
20	Lemari	11 unit	Baik
21	Menara Air	3 unit	Baik
22	Papan Tulis	7 unit	Baik
23	Papan Data	5 unit	Baik
24	Komputer	1 unit	Baik
25	Laptop	7 unit	Baik
26	Printer	6 unit	Baik
27	Sound System	2 unit	Baik
28	Infokus	3 unit	Baik

(Sumber data: Laporan Bulanan SMP N 5 Mei 2023)

Dengan sarana dan parasarana yang sudah hampir mencukupi sebagai sebuah sekolah dasar, diharapkan para siswa akan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada dengan seefisien mungkin tanpa harus menyerah dengan segala keterbatasan yang ada, karena pemerintah telah berupaya terus memberikan bantuan demi kelancaran operasional sekolah berupa

dana BOS dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Kuantan Singingi.

Justru jika keterbatasan ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka lulusan SMP N 5 Singingi ini kelak akan mampu bersaing melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah Atas baik umum maupun kejuruan dan prestasi dibidang akademik pun akan mampu bersaing dengan semua Sekolah Negeri dan swasta yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ini, sehingga sebagai sebuah Sekolah Negeri tidak hanya semata melekat begitu saja tanpa ada bukti yang signifikan yang mengiringi dibelakangnya yaitu berupa prestasi para peserta didiknya.

B. Penyajian Data

Data yang akan penulis sajikan di bawah ini adalah data dari hasil observasi yang telah dilaksanakan guna mendapatkan data tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Penulis melaksanakan penelitian dengan melakukan 4 Siklus yang terdiri dari Pra Siklus, Siklus I, II dan III dengan melibatkan guru bidang studi PAI sebagai observer dan penulis yang menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII.1.

Pertemuan pertama merupakan awal pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan strategi belajar apapun (tindakan Pra Siklus) kemudian pada Siklus I, II dan III penulis menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*.

1. Deskripsi Responden

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Bab III bahwa sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah siswa di kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswi, tetapi karena 4 orang beragama kristen maka sampel hanya 22 orang dengan 11 laki-laki dan 11 perempuan sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	11	50
2	Perempuan	11	50
Total		22	100

Dengan melihat hasil deskripsi responden penelitian ternyata 50% (11 orang) responden adalah siswa laki-laki dan sebanyak 50% (11 orang) responden adalah siswi perempuan maka total persentase dari seluruh jumlah responden adalah 100%.

2. Pelaksanaan Pra Tindakan (Kamis , 04 Mei 2023)

a. Perencanaan

Pada tahap pertama ini penulis belum melakukan persiapan apa-apa hanya sekedar mengajar dengan secara konvensional, tanpa menerapkan strategi apapun dengan hanya mengamati bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi pekerti di kelas VII.1 tersebut.

b. Tindakan

Pertemuan pra tindakan merupakan pertemuan pertama atau pra Siklus dimana pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal

04 Mei 2023 pada pukul 08.50 sampai 11.05 WIB. Dalam pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran PAI & BP dilaksanakan peneliti di kelas VII.1 yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab dan siswa di beri tugas untuk diskusi kelompok sebagaimana biasanya tanpa memberikan perlakuan atau menerapkan strategi apapun.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan yang di amati guna di jadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan ke tahap perencanaan berikutnya. Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa kurang aktif dan siswa-siswi kelas VII.1 tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran PAI dan terlihat keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat minim sekali.

Tabel. 4.6
Pra Siklus (Pra Tindakan)
Sebelum Penerapan Strategi *Card Sort*

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 Mei 2023
 Tempat : Kelas VII.1 SMPN 5 Singingi
 Pokok Bahasan : Melaksanakan Sholat Jum'at
 Jam ke : 3 – 5 (08.50 – 11.05)

No	Langkah-langkah Metode Ceramah	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan ayat-ayat pendek	√	
2	Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan mental.	√	
3	Guru memberikan maksud dan tujuan serta yang ingin dicapai dalam pokok bahasan yang akan dipelajari.	√	

4	Guru memulai menyajikan materi atau bahan pelajaran yang telah dipersiapkan.	√	
5	Siswa dengan khidmad mendengarkan keterangan serta beberapa penekanan yang diucapkan guru.		√
6	Guru mengulang kembali pemahaman materi yang dianggap sulit sehingga siswa lebih memahaminya.	√	
7	Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mempelajari pokok permasalahan yang telah diajarkan.	√	
8	Guru membimbing siswa tentang materi yang telah dipelajari agar mampu untuk mengingat dan menghafalnya dirumah.	√	
9	Guru memberikan tugas sebagai bentuk pekerjaan rumah (PR) bagi siswa	√	
10	Guru memberikan kesimpulan serta meluruskan berbagai permasalahan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	√	
Jumlah		9	1

(Sumber Data : Observasi pada siswa kelas VII.1, tanggal 04 Mei 2023)

Dari tabel observasi diatas dengan menggunakan metode ceramah atau metode lawas, dapat dilihat memang metode ceramah sudah dilaksanakan 90% atau hampir sempurna. Namun bisa dilihat kenyatannya dilapangan bahwa Motivasi belajar siswa masih belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan dengan gejala sebagai berikut :

- 1) Siswa terlihat belum khidmad mendengarkan keterangan serta beberapa penekanan yang diucapkan guru, hal ini terlihat dimana siswa masih banyak yang belum serius dan masih bercerita.
- 2) Ketika diadakan apersepsi tentang materi terdahulu, dari 22 orang siswa secara keseluruhannya hanya 2-3 orang yang mampu menjawab dan lainnya hanya diam tanpa suara.

- 3) Ketika diberikan tugas, mereka banyak yang mengeluh menghadapi tugas (belum dapat bekerja terus- menerus dalam waktu yang lama, belum mampu untuk tak pernah berhenti sebelum selesai).
- 4) Ketika mengalami kesulitan banyak siswa yang menyerah tanpa diiringi usaha yang maksimal
- 5) Meskipun telah diberikan stimulus dan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, namun mereka tetap dalam sifat kemalas-malasan.
- 6) Tierlalu cepat berpuas diri dengan prestasi yang telah dicapai padahal belum seberapa jika dibandingkan dengan teman-teman lainnya.

Untuk lebih jelas dan terukur secara nyata, maka hal ini dapat kita lihat dari hasil motivasi belajar yang diperoleh siswa pada tabel berikut :

Tabel. 4.7
Pra Siklus Motivasi Belajar Siswa
(Sebelum Penerapan Strategi *Card Sort*)

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 Mei 2023
 Kelas : VII.1
 Materi : Menunaikan Sholat Jum'at

No	Aspek Yang Di Nilai	Frek	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).	3	13,63
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).	3	13,63
3	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin	4	18,18
4	Tidak cepat berpuas diri dengan prestasi yang telah dicapai.	3	13,63
5	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	2	9,09
6	Lebih senang bekerja mandiri.	2	9,09
7	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-	2	9,09

	hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).		
8	Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).	3	13,63
9	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.	2	9,09
10	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	2	9,09
Jumlah			118,15
Rata-rata Motivasi Belajar Siswa			11,82 %

d. Refleksi

Pada tabel motivasi belajar siswa diatas terlihat bahwa dari 22 orang siswa ternyata persentase motivasi belajar siswa cukup rendah yaitu hanya 11,82%, terlihat bahwa jumlah nilai persentase motivasi belajar hanya 118,15% dengan rata-rata kelas yang rendah dengan gejala-gejala sebagai berikut :

- 1) Penyampaian materi guru PAI kurang menarik minat siswa sehingga siswa tidak bersemangat karena tidak ada variasi metode, strategi, model atau pendekatan yang digunakan guru.
- 2) Guru kurang mengontrol siswa yang tidak serius menyimak dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Siswa kurang mampu mengungkapkan pendapat atau menjawab pertanyaan dikarenakan ketidakmenarikan karena tidak ada penerapan metode, strategi atau model dalam pembelajaran.
- 4) Tidak adanya motivasi yang diberikan guru sehingga motivasi belajar yang dimiliki siswa belum muncul secara maksimal.

. Melihat kondisi seperti ini tentu akan menimbulkan polemik yaitu rendahnya motivasi belajar dimana efeknya siswa memperoleh nilai

di bawah KKM (75) yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013. Oleh karena itu diperlukan pembaruan sistem pembelajaran yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan salah satunya adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* sebagai solusinya. Melihat kondisi seperti ini maka peneliti mengadakan pertemuan kembali pada Siklus I dengan menerapkan strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I (Kamis, 08 Mei 2023)

a. Perencanaan

Pada tahap kedua ini penulis mempersiapkan RPP, lembar observasi penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dengan materi yang sebelumnya telah disediakan oleh penulis yakni “Sholat Jama’ dan Qashar dengan sub bahasan Ketentuan Sholat Jama’” serta menyediakan lembar observasi hasil motivasi belajar siswa.

b. Tindakan

Pertemuan Siklus I pertemuan pertama dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 Mei 2023 pada pukul 08.50 sampai 11.05 WIB. Dalam Siklus I ini kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort* dengan cara memberikan menjelaskan materi yang akan dipelajari,

memberikan penekanan kepada siswa, kemudian guru mempersiapkan dua jenis kartu yang sudah dibuat sedemikian rupa yaitu kartu yang berisi pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban pertanyaan tersebut, kemudian dibagikan kepada siswa secara perwakilan akan diberikan kartu yang berisi pertanyaan dengan menggunakan warna kartu kuning dan kartu yang berisi jawaban di letakkan disekeliling kelas diatas meja siswa mengelilingi kelas untuk mencocokkan soal dengan jawabannya kemudian bagi perwakilan kelompok yang sudah menemukan jawaban yang cocok dengan soal akan diminta untuk tampil presentase didepan kelas.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan yang diamati untuk melanjutkan ke Siklus berikutnya, kejadian yang dijumpai dilapangan adalah kebiasaan buruk siswa untuk tidak pernah serius dan bersungguh-sungguh dalam belajar, masih banyak yang kebingungan sementara waktu ditentukan hampir habis dan hanya segelintir kecil saja yang sudah mampu mengikutinya.

Untuk melihat hasilnya secara nyata dapat dicermati melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada tabel berikut :

Tabel. 4.8
Siklus I Awal Penerapan Strategi *Card Sort*

Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Mei 2023
 Tempat : Kelas VII.1 SMP Negeri 5 Singingi
 Pokok Bahasan : Ketentuan Sholat Jama'
 Jam ke : 5 – 6 (10.40 – 11.50)

No	Langkah-langkah Strategi <i>Card Sort</i>	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mempersiapkan potongan kertas karton berbentuk kartu yang berwarna sama dan berisikan pertanyaan dan jawaban pada kartu yang berbeda sesuai materi yang dipelajari	√	
2	Setiap siswa dibagi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.	√	
3	Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisi pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan dan kartu lainnya berisi jawabannya, jumlah kartu sesuai jumlah siswa.	√	
4	Siswa diminta untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (umumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri).	√	
5	Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan soal dan jawaban dengan pasangan kartu lain.	√	
6	Siswa yang memiliki kartu saling berpasangan (cocok) diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan teman-temannya	√	
7	Ketika presentasi berlangsung guru PAI memberikan poin-poin penting atau penekanan terkait materi pembelajaran	√	
8	Guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik bagi siswa yang melakukan kesalahan dan memberikan apresiasi kepada pasangan terbaik.	√	
9	Membuat kesimpulan diakhir proses pembelajaran	√	
10	Guru menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		10	0

(Sumber Data : Observasi pada siswa kelas VII.1, tanggal 08 Mei 2023)

Teryata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa mulai aktif dan siswa juga sudah mulai bersemangat mengikuti proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mulai terlihat, nampaknya untuk tahap pertama ini kenyataannya dilapangan guru masih mengalami beberapa kendala yang diantaranya yaitu :

1. Siswa masih belum terbiasa belajar dengan strategi *Card Sort* yang baru pertama kali diterapkan guru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
2. Belum banyak siswa yang mampu mengikuti proses pembelajaran dan mencocokkan jawaban dengan pertanyaan ketika kartu diberikan kepada mereka untuk mencocokkannya
3. Siswa belum mampu sepenuhnya untuk mengikuti secara tepat karena dalam penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* sangat dibutuhkan keterampilan kecepatan berfikir karena kita berpacu dengan waktu yang dibatasi.
4. Siswa belum mampu mencocokkan secara keseluruhan antara kartu soal dengan jawaban yang sebenarnya karena pemahamannya masing-masing tidak sama tentang materi yang sedang dipelajari.
5. Siswa belum banyak yang mampu memberikan tanggapan ketika temannya tampil didepan kelas untuk menampilkan kecocokan antara kartu soal dengan kartu jawaban.

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya penulis kembali melihat bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan mengadakan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung, hasilnya dapat di amati pada tabel berikut :

Tabel. 4.9
Siklus I Motivasi Belajar Siswa
(Awal Penerapan Strategi *Card Sort*)

Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Mei 2023
Kelas : VII. 1 SMP Negeri 5 Singingi
Materi : Ketentuan Sholat Jama'

No	Aspek Yang Di Nilai	Frek	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).	6	27,27
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).	7	31,81
3	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin	8	36,36
4	Tidak cepat berpuas diri dengan prestasi yang telah dicapai.	6	27,27
5	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	5	22,72
6	Lebih senang bekerja mandiri.	5	22,72
7	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).	6	27,27
8	Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).	6	27,27
9	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.	5	22,72
10	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	6	27,27
Jumlah			272,68
Rata-rata Motivasi Belajar Siswa			27,27 %

Sumber Data : Hasil Observasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII.1 SMPN 5 Singingi

d. Refleksi

Pada tabel motivasi belajar siswa diatas terlihat bahwa dari 22 orang siswa, pada Siklus I setelah diadakan pengamatan pada proses pembelajaran yang awalnya hanya 11,82%, namun setelah diterapkan strategi pembelajaran *Card Sort* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti maka hasilnya meningkat drastis menjadi 27,27 % siswa sudah memiliki motivasi untuk ketika dilaksanakan pembelajaran, berarti semula mereka hanya mampu mengikuti proses pembelajaran 2-3 orang akhirnya menjadi 5-8 orang pada setiap item mampu diikuti dengan baik. Oleh karena itu untuk peningkatan hasil motivasi belajar siswa yang lebih baik dan signifikan maka merasa perlu dilanjutkan penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* pada Siklus II.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II (Kamis, 18 Mei 2023)

a. Perencanaan

Pada tahap ketiga tepatnya Siklus II ini penulis kembali akan mempersiapkan RPP, lembar observasi penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* dengan materi telah disediakan oleh penulis yakni tentang Sholat Jama' dan Qashar dengan sub pokok bahasan Ketentuan Sholat Qashar, serta menyediakan lembar observasi tentang motivasi belajar siswa.

b. Tindakan

Pertemuan Siklus II merupakan pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 18 Mei 2023 pada pukul 08.50 sampai 11.05 WIB dimana pada pertemuan ini peneliti memperbaiki beberapa kelemahan atau beberapa kekurangan yang menjadi kendala ketika telah dirasakan saat pelaksanaan siklus I dan peneliti mengharapkan dapat menggunakan waktu secara maksimal sehingga motivasi belajar siswa benar-benar terus meningkat disaat diadakan evaluasi pembelajaran, siswa yang tidak memahami jauh berkurang.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang sedang dilaksanakan dengan penerapan strategi *Card Sort*, selama pengamatan berlangsung peneliti terus mencatat tindakan yang di amati ketika mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, memahami tata cara permainan *Card Sort*, perhatian siswa ketika mencocokkan antara kartu soal dan kartu jawaban isi mata pelajaran serta kemampuan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan jawabannya didepan kelas sesuai materi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang sedang dipelajari, serta keseriusan siswa untuk memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan untuk temannya dan memberikan tanggapan ketika ada perwakilan siswa tampil kedepan kelas untuk menampilkan hasil

pencocokan kartu yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pengamatan penulis lakukan secara terperinci dengan hasil pengamatan yang dapat diperhatikan pada tabel berikut :

Tabel. 4.10
Siklus II
Penerapan Strategi *Card Sort*

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Mei 2023
 Tempat : Kelas VII.1 SMP Negeri 5 Singingi
 Pokok Bahasan : Ketentuan Sholat Qashar
 Jam ke : 3 – 5 (08.450 – 11.05)

No	Langkah-langkah Strategi <i>Card Sort</i>	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mempersiapkan potongan kertas karton berbentuk kartu yang berwarna sama dan berisikan pertanyaan dan jawaban pada kartu yang berbeda sesuai materi yang telah dipelajari	√	
2	Setiap siswa dibagi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.	√	
3	Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisi pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan dan kartu lainnya berisi jawabannya, jumlah kartu sesuai jumlah siswa.	√	
4	Siswa diminta untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (umumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri).	√	
5	Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan soal dan jawaban dengan pasangan kartu yang benar	√	
6	Siswa yang memiliki kartu saling berpasangan (cocok) diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan teman-temannya	√	
7	Ketika presentasi berlangsung guru PAI memberikan poin-poin penting atau penekanan terkait materi pembelajaran	√	

8	Guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik bagi siswa yang melakukan kesalahan dan memberikan apresiasi kepada pasangan terbaik.	√	
9	Membuat kesimpulan diakhir proses pembelajaran	√	
10	Guru menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		10	

(Sumber Data : Observasi pada siswa kelas VII.1 Tanggal 18 Mei 2023)

Teryata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa semakin aktif dan siswa juga semakin termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran semakin jelas terlihat, namun demikian untuk tahap kedua ini guru masih mengalami beberapa kendala dalam penerapan Strategi *Card Sort* diantaranya yaitu :

- a) Siswa masih dalam tahap pembiasaan dengan Strategi *Card Sort* yang baru kali kedua diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- b) Secara perlahan siswa mulai membiasakan diri dalam mengikuti Strategi *Card Sort* yang telah diajarkan guru namun masih ada sedikit keraguan dalam mengikutinya.
- c) Sebahagian siswa masih berjuang untuk mengikuti strategi pembelajaran dengan baik namun mereka masih banyak melakukan kesalahan ketika mempraktekkan secara langsung. Segelintir siswa masih ada yang kurang aktif dalam bekerja dan masih ada yang belum mampu menyelesaikan pencocokan antara kartu soal dan kartu jawaban dan diminta untuk presentase di depan kelas tepat

waktu sehingga membuat guru juga kekurangan waktu untuk menutup pelajaran dan memberikan penguatan.

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya penulis kembali melihat bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan mengadakan evaluasi pada Siklus II di akhir pembelajaran pada pokok bahasan Ketentuan Sholat Qashar, untuk lebih jelasnya hasil motivasi belajar siswa tersebut dapat di amati pada tabel berikut :

Tabel. 4.11
Siklus II Motivasi Belajar Siswa

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Mei 2023
Kelas : VII.1
Materi : Ketentuan Sholat Qashar

No	Aspek Yang Di Nilai	Frek	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).	15	68,18
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).	17	77,27
3	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin	18	81,81
4	Tidak cepat berpuas diri dengan prestasi yang telah dicapai.	16	72,72
5	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	15	68,18
6	Lebih senang bekerja mandiri.	17	77,27
7	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).	18	81,81
8	Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).	16	72,72
9	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.	14	63,63
10	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	15	68,18
Jumlah			731,77
Rata-rata Motivasi Belajar Siswa			73,18%

Sumber Data : Hasil Observasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII.1 SMPN 5 Singingi

d. Refleksi

Pada tabel motivasi belajar siswa diatas terlihat bahwa dari 22 orang siswa ternyata yang semula hanya 6-8 siswa yang memiliki motivasi saat ini meningkat menjadi kisaran 14-18 orang pada setiap itemnya ketika pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung, terlihat bahwa jumlah nilai sebelumnya 272,68 dengan rata-rata 27,27 naik menjadi 731,77 dengan rata-rata 73,18 dan sudah ada 14-18 orang siswa yang sudah mahir mengikuti strategi ini. Berarti dengan penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* ternyata motivasi belajar siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi pada Bidang Studi PAI dan Budi Pekerti mulai menampakkan hasil yang positif. Maka untuk lebih menyempurnakan motivasi belajar siswa agar mencapai kriteria yang diinginkan, maka peneliti merasa masih perlu melanjutkan penerapan Strategi *Card Sort* pada Siklus III.

5. Pelaksanaan Tindakan Siklus III (Kamis, 25 Mei 2023)

a. Perencanaan

Pada tahap ketiga atau Siklus III ini peneliti kembali mempersiapkan RPP, lembar observasi penerapan Strategi *Card Sort* dengan materi telah disediakan oleh yakni Sholat Jama' dan Qashar dengan sub Pokok Bahasan Niat dan tata cara mengerjakan Sholat Jama' dan Qashar serta menyediakan lembar observasi motivasi belajar siswa.

b. Tindakan

Pertemuan Siklus III merupakan pertemuan ketiga yang di laksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Mei 2023 pada pukul 08.50 sampai 11.05 WIB dimana pada pertemuan ini peneliti memperbaiki beberapa kelemahan yang telah ditemukan pada siklus II yaitu semakin membiasakan siswa untuk mengikuti Strategi Pembelajaran *Card Sort* yang telah diajarkan agar siswa tidak lagi mengalami keraguan dalam mengikutinya. Kemudian mengurangi jumlah siswa melakukan kesalahan ketika mempraktekkan secara langsung permainan *Card Sort* pada materi PAI dan Budi Pekerti serta membuat siswa merasa mampu untuk menyelesaikan permainan dan percaya diri untuk presentase di depan kelas serta menggunakan waktu secara efektif agar memperoleh hasil yang lebih maksimal pula dan memperoleh kecocokan antara kartu soal dan jawabannya.

c. Pengamatan

Untuk lebih mengakuratkan hasil penelitian, selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran dengan strategi *Card Sort* yang sedang dilaksanakan, apakah terus mengalami kemajuan atau sebaliknya dan kemudian mencatat tindakan yang diamati untuk mengakhiri kegiatan pada Siklus III dan tidak perlu lagi melanjutkan pada siklus berikutnya dengan tujuan agar motivasi belajar yang diinginkan dapat tercapai, mari kita lihat hasilnya pada tabel berikut :

Tabel. 4.12
Siklus III Penerapan Strategi *Card Sort*

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023
 Tempat : Kelas VII.1. SMP Negeri 5 Singingi
 Pokok Bahasan : Niat Sholat Jama' dan Qashar
 Jam ke : 3– 5 (08.50 – 11.05)

No	Langkah-langkah Strategi <i>Card Sort</i>	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mempersiapkan potongan kertas karton berbentuk kartu yang berwarna sama dan berisikan pertanyaan dan jawaban pada kartu yang berbeda sesuai materi yang dipelajari	√	
2	Setiap siswa dibagi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.	√	
3	Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisi pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan dan kartu lainnya berisi jawabannya, jumlah kartu sesuai jumlah siswa.	√	
4	Siswa diminta untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (umumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri).	√	
5	Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan soal dan jawaban dengan pasangan kartu lain.	√	
6	Siswa yang memiliki kartu saling berpasangan (cocok) diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan teman-temannya	√	
7	Ketika presentasi berlangsung guru PAI memberikan poin-poin penting atau penekanan terkait materi pembelajaran	√	
8	Guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik bagi siswa yang melakukan kesalahan dan memberikan apresiasi kepada pasangan terbaik.	√	
9	Membuat kesimpulan diakhir proses pembelajaran	√	
10	Guru menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		10	

(Sumber Data : Observasi pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 5 Singingi)

Teryata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa semakin aktif dan siswa juga semakin termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran PAI dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat jelas terlihat, ternyata dalam penerapan Strategi *Card Sort* diantaranya dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut yaitu :

- a) Siswa sangat tertarik dengan Strategi *Card Sort* yang diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- b) Siswa telah mampu menyesuaikan diri dalam mengikuti Strategi pembelajaran *Card Sort* yang telah diterapkan guru PAI dan siswa sangat antusias serta bersemangat dalam mengikutinya.
- c) Segelintir siswa masih yang semula kurang aktif dalam mencocokkan antara kartu soal dengan kartu jawaban dan belum mampu melakukan presentase didepan kelas, secara perlahan telah berangsur aktif dan mulai mampu untuk menyelesaikan pencocokan antara kartu soal dengan jawaban dan menampilkan hasil pencaharian yang diberikan guru tepat waktunya sehingga membuat guru memiliki waktu yang cukup untuk menutup pelajaran.
- d) Pembelajaran yang dilaksanakan terasa semakin menarik dan menyenangkan dengan adanya penerapan strategi baru dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran *Card Sort*

Melihat hal ini tentu tidak diperlukan lagi tahap selanjutnya, diakhir siklus penulis kembali menguji peningkatan prestasi belajar

siswa dengan mengadakan evaluasi pada Siklus III di akhir pembelajaran pada pokok bahasan “Sedekah”, untuk lebih jelasnya prestasi belajar siswa tersebut dapat di amati pada tabel berikut :

Tabel. 4.13
Siklus III Motivasi Belajar Siswa
(Penerapan Strategi *Card Sort*)

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023
Kelas : VII.1 SMP Negeri 5 Singingi
Materi : Niat Sholat Jama’ dan Qashar.

No	Aspek Yang Di Nilai	Frek	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).	20	90,90
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).	19	86,36
3	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin	21	95,45
4	Tidak cepat berpuas diri dengan prestasi yang telah dicapai.	19	86,36
5	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	21	95,45
6	Lebih senang bekerja mandiri.	21	95,45
7	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).	20	90,90
8	Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).	20	90,90
9	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.	21	95,45
10	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	21	95,45
Jumlah			922,67
Rata-rata Motivasi Belajar Siswa			92,27%

Sumber Data : Hasil Observasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII.1 SMPN 5 Singingi

d. Refleksi

Pada tabel motivasi belajar siswa diatas terlihat bahwa dari 22 orang siswa ternyata yang semula hanya 14-18 siswa yang memiliki

motivasi saat ini meningkat menjadi kisaran 19-21 orang pada setiap itemnya ketika pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung, terlihat bahwa jumlah nilai sebelumnya 731,77 dengan rata-rata 73,18 naik menjadi 922,67 dengan rata-rata 92,27 dan sudah ada 14-20 orang siswa yang sudah mahir mengikuti strategi ini. Berarti dengan penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* ternyata motivasi belajar siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi pada Bidang Studi PAI dan Budi Pekerti mulai menampakkan hasil yang positif. Maka dalam upaya menyempurnakan motivasi belajar siswa telah berhasil mencapai kriteria yang diinginkan. Berarti dengan penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* motivasi belajar siswa kelas VII.1 pada Bidang Studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi telah menunjukkan hasil yang positif.

Untuk lebih melengkapi hasil penelitian ini dan sebagai pendukung data observasi, maka penulis mewawancarai guru bidang studi PAI dan Budi Pekerti yakni Ibu **Risky Witrisona, S.Pd.** dalam petikan hasil wawancaranya beliau menyatakan bahwa semula siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran PAI dan Budi Pekerti, sebagai akibatnya ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang bersemangat untuk belajar, vakum dalam diskusi dan apersepsi, namun setelah diadakan penerapan Strategi *Card Sort* pada Siklus I, II dan III ternyata mampu membuat siswa bersemangat dan termotivasi sehingga membuat prestasi belajar siswa juga jauh meningkat dari sebelumnya.

Kemudian untuk mendukung keakuratan data maka penulis mewawancarai **Adinda Ratu Vinesya** siswi kelas VII.1 dimana ia menyatakan bahwa dengan adanya penerapan Strategi *Card Sort* pada Siklus I, II dan III dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti lebih membuat para siswa tertarik, bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Hal ini disebabkan karena ada lomba kecepatan dalam mencocokkan antara kartu soal dengan jawaban yang , menjadi fasilitator dan diberikamembuat pembelajaran menjadi seru dan diberikan penghargaan sebagai penyelesai tugas terbaik, imbasnya situasi ini membuat kami semakin asyik untuk belajar.

C. Analisis Data

Setelah penulis menguraikan dan menginterpretasikan, pada penyajian data maka dibawah ini penulis akan mencoba untuk melakukan analisa data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu teknik deskriptif analisis yaitu menganalisa apa adanya sesuai data yang berdasarkan pada penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Terhadap data yang bersifat kualitatif di gambarkan dengan kata-kata atau dalam bentuk kalimat lalu dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya untuk data yang bersifat kuantitatif adalah digambarkan dalam wujud angka-angka dari hasil perhitungan atau pengukuran yang diproses dengan cara di jumlahkan serta di bandingkan dengan jumlah yang diharapkan yang telah diperoleh persentasenya.⁵⁵

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, ... hal. 213

Setelah diadakan observasi langsung kedalam kelas dengan melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan Strategi pembelajaran *Card Sort* disaat proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung pada siswa kelas VII.1, maka dapat dilihat bagaimana hasilnya terhadap peningkatan hmotivasi belajar siswa yang dapat dilihat dengan memperhatikan hasil rekapitulasi data observasi per siklus yang telah dilaksanakan sebanyak empat kali tatap muka dengan memperhatikan hasil tabel berikut ini :

Tabel. 4.14
Hasil Rekapitulasi Observasi
Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

No	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Ops Jwbn		Ops Jwbn		Ops Jwbn		Ops Jwbn	
	Sdh	Blm	Sdh	Blm	Sdh	Blm	Sdh	Blm
1	√		√		√		√	
2	√		√		√		√	
3	√		√		√		√	
4	√		√		√		√	
5		√	√		√		√	
6	√		√		√		√	
7	√		√		√		√	
8	√		√		√		√	
9	√		√		√		√	
10	√		√		√		√	
	90	10	100	0	100	0	100	0

(Sumber Data : Hasil pengolahan rekapitulasi data Penelitian, tahun 2023)

Dari hasil tabel diatas dapat di lihat hasilnya yaitu :

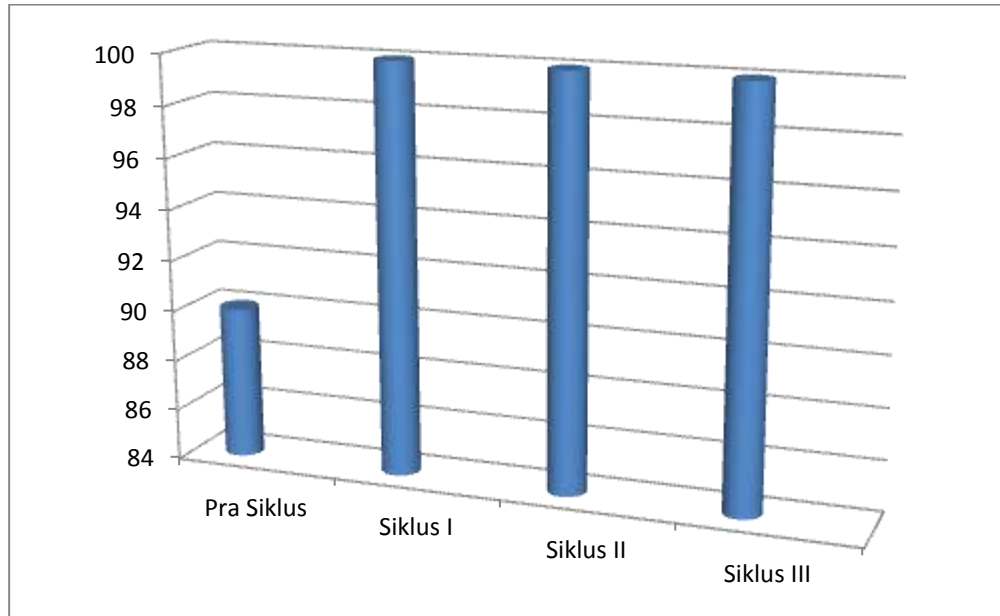
1. Pada awal atau hari pertama pra Siklus sebelum penerapan Strategi pembelajaran *Card Sort* siswa hanya mampu hanya 90 persen (9 item)

saja persentasenya sementara 10% belum mampu dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pembelajaran konvensional.

2. Pada Siklus I atau hari kedua tatap muka dengan penerapan Strategi *Card Sort*, guru sudah menerapkan dengan langkah-langkah yang benar dan berurutan tetapi siswa namun dalam penerapannya ada beberapa poin yang belum mampu dilakukan oleh siswa karena keterbatasan waktu dan pemahaman materi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
3. Pada Siklus II Pada pertemuan ketiga atau hari kedua penerapan Strategi *Card Sort* sudah terlihat kemajuan dari sebelumnya, siswa telah mulai mahir melaksanakan intruksi guru, hanya tinggal segelintir kecil yang belum mampu dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu kesulitan mengejar waktu dalam mencocokkan kartu.
4. Pada Siklus III Pada pertemuan ketiga atau hari ketiga penerapan Strategi *Card Sort*, siswa telah mampu 100% (10 item) secara keseluruhan telah mampu dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan baik dan benar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagaimana hasil observasi penerapan strategi *Card Sort* pada grafik berikut :

Gambar 4.1
Grafik Hasil Observasi penerapan Strategi *Card Sort*



Gambar 4.1 : Grafik Penerapan Strategi *Card Sort*

Pada tahap berikutnya akan direkapitulasi data hasil motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti yakni terhadap 22 orang responden siswa-siswi kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan dan telah dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dimana dalam peningkatan motivasi belajar siswa juga terjadi peningkatan yang signifikan dari pra Siklus, Siklus I, Siklus II sampai ke Siklus III sangat jauh berbeda yang merupakan akibat dari diterapkannya strategi pembelajaran *Card Sort* yang mampu memancing siswa untuk lebih termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Rekapitulasi Test Per Siklus
Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI dan Budi Pekerti

Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
3	13,63	6	27,27	15	68,18	20	90,90
3	13,63	7	31,81	17	77,27	19	86,36
4	18,18	8	36,36	18	81,81	21	95,45
3	13,63	6	27,27	16	72,72	19	86,36
2	9,09	5	22,72	15	68,18	21	95,45
2	9,09	5	22,72	17	77,27	21	95,45
2	9,09	6	27,27	18	81,81	20	90,90
3	13,63	6	27,27	16	72,72	20	90,90
2	9,09	5	22,72	14	63,63	21	95,45
2	9,09	6	27,27	15	68,18	21	95,45
Jlh	118,15	Jlh	272,68	Jlh	731,77	Jlh	922,67
%	11,81	%	27,27	%	73,18	%	92,27

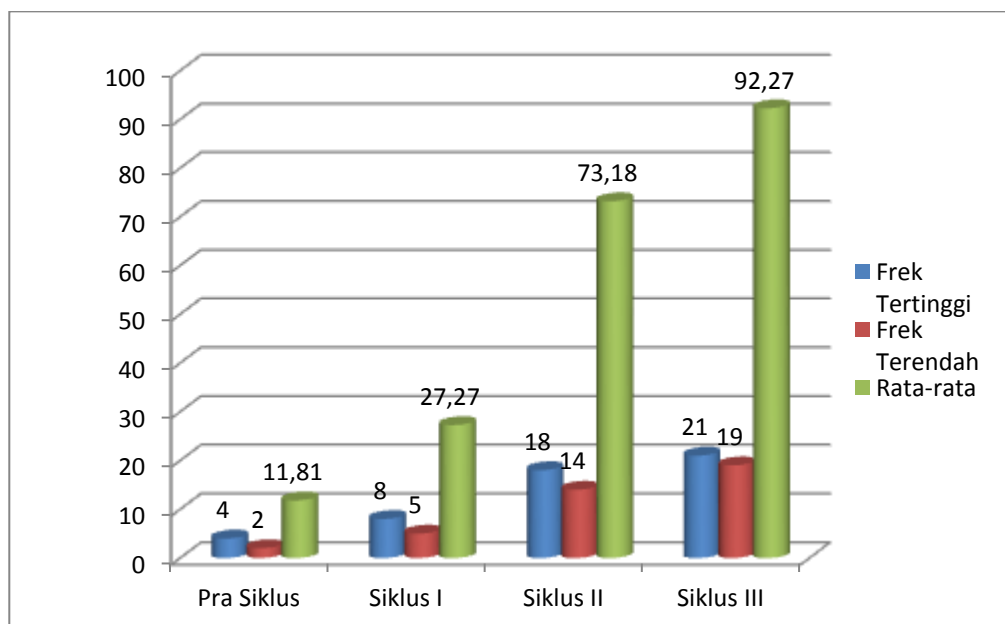
(Hasil pengolahan rekapitulasi data Penelitian, tahun 2023)

Dari tabel diatas dapat dianalisa motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi sebagai berikut :

- a) Dari hasil refleksi pra Siklus ketika hanya menggunakan proses pembelajaran konvensional diatas dapat dilihat hanya 11,81% saja siswa yang motivasi belajarnya bagus sementara yang lainnya 88,19% siswa motivasis belajarnya masih rendah.
- b) Dari hasil hasil observasi Siklus I ternyata 27,27% siswa motivasi belajarnya sudah bagus dan sudah mulai aktif dalam pembelajaran PAI, sementara 72,73% siswa motivasi belajarnya masih rendah.

- c) Dari hasil evaluasi Siklus II ternyata 73,18% siswa sudah memiliki motivasi belajar bidang studi PAI semakin baik, sementara 26,82% siswa motivasi belajarnya masih tergolong rendah.
- d) Dari hasil evaluasi Siklus III ternyata sudah 92,27% siswa sudah memiliki motivasi belajar yang memuaskan dalam pembelajaran sementara yang motivasi belajarnya masih rendah hanya tinggal 07,73% siswa saja.

Untuk lebih jelasnya bagaimana peningkatan motivasi belajar bidang studi PAI dan budi pekerti siswa kelas VII.1 dengan Strategi Pembelajaran *Card Sort* di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi dapat diperhatikan pada grafik berikut ini :



Gambar 4.2 : Grafik Motivasi Belajar Siswa kelas VII.1 Bidang Studi PAI dan Budi Pekerti

Keterangan Gambar :

- a. Warna biru menunjukkan frekwensi Motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti tertinggi siswa
- b. Warna merah menunjukkan frekwensi Motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti terendah siswa
- c. Warna hijau menunjukkan frekwensi Rata-rata Motivasi belajar siswa

Dengan melihat hasil grafik diatas dapat dinyatakan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII.1 bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini terbukti setiap siklusnya terus terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, terbukti dengan persentase motivasi belajar siswa yang terus meningkat pada setiap siklusnya, Pra Siklus motivasi belajar siswa hanya 11,81%, setelah Siklus I ternyata motivasi belajar siswa naik menjadi 27,27%, pada Siklus II terus naik menjadi 73,18% dan pada Siklus III sudah mencapai 92,27% siswa kelas VII.1 memiliki motivasi belajar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi berdasarkan pengamatan peneliti adalah:
 - a. Kurangnya pemahaman siswa pada strategi dan teknik *Card Sort* dalam pembelajaran *PAI dan Budi Pekerti* yang terapkan oleh guru.
 - b. Kurangnya kemampuan siswa dalam berfikir cepat untuk memburu waktu. Dalam mencocokkan antara kartu soal dengan kartu jawaban
 - c. Kemampuan siswa kurang dalam berbicara tanpa konsep, hal ini terlihat ketika presentase siswa kurang berkomentar dan agak pasif.

B. Saran

Dalam bagian akhir pada skripsi ini penulis akan memberikan beberapa saran terutama kepada :

1. Guru PAI dan Budi Pekerti

- a) Sebagai guru harus mampu menerapkan berbagai bagai jenis metode, strategi, model atau teknik pembelajaran terutama Strategi *Card Sort* yang akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa
- b) Selalu rajin mengembangkan kompetensi yang dimiliki terutama tidak buta teknologi sehingga selalu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman globalisasi terutama mampu menggunakan alat atau berbagai media pendukung pembelajaran.
- c) Selalu rajin mengadakan evaluasi terutama pada diri sendiri sebagai guru dan pada siswa sehingga mampu dijadikan sebagai acuan untuk peningkatan hasil belajar dan *out put* siswa dimasa mendatang.

2. Siswa

- a) Selalu rajin dalam belajar sehingga mampu melahirkan prestasi yang diharapkan dengan senantiasa meningkatkan hasil belajar.
- b) Selalu aktif dalam proses pembelajaran dan tidak pernah menyerah dengan segala kesulitan dalam proses pembelajaran.
- c) Mempunyai persepsi sendiri pada setiap materi yang diajarkan oleh guru sehingga lebih cepat memahami pembelajaran.
- d) Mempunyai kepercayaan diri tinggi menyelesaikan soal evaluasi sehingga mampu menjadi generasi sukses menggapai cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Gede Agung. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja. 2018)
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012)
- , *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2013)
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, Cet. 4. 2011)
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: PT. Rajawali Pres, cet. 6, 2015)
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015)
- Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2019)
- Daryono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Rhinneka Cipta, 2012)
- Fathurrohman, Pupuh. dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2017)
- FX Sudarsono. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2015)
- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2016)
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2018)
- Hasan Basri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015)

- Herwin dkk, *Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa MTs Nabil Husein Samarinda*, *Jurnal SIJOPE e-ISSN: 2808-0548* 2021, Vol. 1
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2012)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2018)
- Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Pustaka Setia, 2015)
- Masri Singarimbun, dkk. *Metode Penelitian Survei II* (Jakarta: LP3ES. Cet 10, 2013)
- Melvin L. Silberman, *Aktif Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani, 2018)
- Moh Amin, ” *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*”, pasuruan: (PT Garoeda Buana indah, 2020)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2019)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016)
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Humaniora, 2017)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2011)
- Tatang S, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015)
- Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendiidkan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VII.1
DI SMP NEGERI 5 SINGINGI KECAMATAN SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

ELDA YANTI

NPM. 160307007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1445 H / 2023 M**